

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. PGAS SOLUTION MEDAN**

SKRIPSI

*Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar S. Ak
Program Studi Akuntansi*



Disusun Oleh :

NAMA : AMALIA AFNY GINTINGS
NPM : 2005170250
JURUSAN : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : AMALIA AFNY GINTINGS
N P M : 2005170250
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT PGAS SOLUTION MEDAN

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA SE., M.Si)

Penguji II

(HENNY ZURIKA LUBIS SE., M.Si)

Pembimbing

(IRFAN SE., MM., Ph.D)

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si CMA)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AMALIA AFNY GINTINGS
NPM : 2005170250
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFOMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT PGAS SOLUTION MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, Maret 2024

Pembimbing Skripsi

(Irfan SE., MM., P.hD)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : AMALIA AFNY GINTINGS
N.P.M : 2005170250
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Nama Dosen Pembimbing : IRFAN SE., MM., P.hD
Judul Penelitian : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT PGAS SOLUTION MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III	Uji validasi & Real life		
Bab IV	Deskripsi dan analisis data		
Bab V	Kesimpulan & Saran		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC: Sidang Meja Hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2024

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(Irfan SE., MM., P.hD)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : AMALIA AFNY GINTINGS

NPM : 2005170250

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PGAS Solution
Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2024
Saya yang menyatakan



AMALIA AFNY GINTINGS

ABSTRAK

Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT PGAS Solution Medan

Amalia Afny Gintings

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email: amaliaafniginting@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif karena mengambil sampel dari satu populasi dan mengambil ukuran sampel sebanyak 35 responden dengan menggunakan purposive sampling, yang merupakan pekerja PT PGAS Solution Medan Gedung A. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis outer model, analisis inner model, dan uji hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SmartPLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT PGAS Solution Medan.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

The Influence of Information Technology and Management Accounting Information Systems on Managerial Performance at PT PGAS Solution Medan

Amalia Afny Gintings

*Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email: amaliaafniginting@gmail.com*

The purpose of this research is to determine and analyze the influence of information technology and management accounting information systems on managerial performance. The approach used in this research is an associative approach because it takes samples from one population and takes a sample size of 35 respondents using purposive sampling, who are workers at PT PGAS Solution Medan Gedung A. The data collection technique in this research is by distributing questionnaires. The data analysis technique in this research uses outer model analysis, inner model analysis, and hypothesis testing. Data processing in this research uses the SmartPLS (Partial Least Square) software program. The results of this research prove that information technology and management accounting information systems have a significant effect on managerial performance at PT PGAS Solution Medan.

Keywords: Information Technology, Management Accounting Information Systems, Managerial Performance

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpahkan rizki dan kesempatan kepada kita untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan judul: **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PGAS Solution Medan”**.

Penulis merasa sangat beruntung dan bersyukur telah mendapatkan kesempatan untuk menulis skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan dalam penyusunan data guna menyelesaikan skripsi ini, serta penulis menyadari bahwa isi yang tergantung dalam skripsi ini belum sempurna.

Skripsi ini disusun dengan sungguh-sungguh, dengan harapan bahwa hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perusahaan yang telah menjadi mitra selama pembuatan skripsi berlangsung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, dan membimbing selama penyusunan skripsi.

Penulis ingin persembahkan dan mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda H. Akhyar Fauzi Gintings dan Ibunda Eni Fatrawati yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya baik secara materi maupun dukungan moral, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan terima kasih untuk abang dan adik penulis yang telah memberikan semangat, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si., CMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M. Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E., M.,Si., Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M. Si., AK, CA, CPA Selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Bapak Irfan S.E., M.M., Ph.D selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan arahan masukan dan perbaikan-perbaikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
8. Kepada Bapak Dedi Saputra Sirait dan beserta seluruh karyawannya di PT. PGAS Solution Medan yang telah memberikan tempat dan arahan untuk melaksanakan penelitian
9. Kepada teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu dan bertahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penulisannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan sangat penulis harapkan demi perbaikan dan peningkatan kedepannya. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi perusahaan maupun penulis.

Medan, Maret 2024

Penulis

Amalia Afny Gintings
NPM 2005170250

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Kinerja Manajerial	10
1. Pengertian Kinerja Manajerial	10
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial	11
3. Tujuan Kinerja Manajerial	12
4. Indikator Kinerja Manajerial	13
2.1.2 Teknologi Informasi	15
1. Pengertian Teknologi Informasi	15
2. Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi	16
3. Tujuan Teknologi Informasi	17
4. Indikator Teknologi Informasi	18
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	18
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	18
2. Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ...	19
3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	21
4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	22
2.2 Kerangka Konseptual	24
2.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial	24

2.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.....	25
2.3 Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Skala Pengukuran Likert.....	33
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
4.1 Deskripsi Data.....	42
4.2 Analisis Data.....	46
4.2.1 Analisis Model Pengukuran.....	46
4.2.2 Pengujian Hipotesis (<i>Direct Effect</i>).....	51
4.2.3 Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual</i>	27
<i>Gambar 3. 1 Model Struktural PLS</i>	38

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian</i>	30
<i>Tabel 3. 2 Rencana Waktu Penelitian</i>	31
<i>Tabel 3. 3 Yang Memenuhi Kriteria</i>	32
<i>Tabel 3. 4 Skala Ordinal</i>	34
<i>Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi (X1)</i>	35
<i>Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)</i>	35
<i>Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)</i>	36
<i>Tabel 3. 8 Cronbach's Alpha</i>	36
<i>Tabel 4. 1 Penilaian Skala Likert</i>	42
<i>Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	43
<i>Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia</i>	43
<i>Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan</i>	43
<i>Tabel 4. 5 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial</i>	44
<i>Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Variabel Teknologi Informasi</i>	45
<i>Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen</i>	46
<i>Tabel 4. 8 Hasil Outer Loading</i>	47
<i>Tabel 4. 9 Discriminant Validity (Cross Loading)</i>	48
<i>Tabel 4. 10 Discriminant Validity (Fornell Lacker Criterion)</i>	49
<i>Tabel 4. 11 Composite Reliability</i>	50
<i>Tabel 4. 12 R-Square</i>	50
<i>Tabel 4. 13 F-Square</i>	51
<i>Tabel 4. 14 Direct Effect</i>	52
<i>Tabel 4. 15 Latent Variable Correlation</i>	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang pesat, penerapan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen menjadi sangat krusial bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan salah satu cara untuk menentukan apakah tujuan perusahaan yang telah ditentukan sebelumnya tercapai atau tidak. Strategi manajerial tidak hanya dalam biaya, namun juga dapat berupa kualitas produk/jasanya (Mufahamah, 2020).

Saat ini dan masa yang akan datang, baik perusahaan pemerintah maupun swasta harus menetapkan tata kelola yang baik agar dapat bertahan dan bersaing di dalam persaingan bisnis. Perusahaan juga membutuhkan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai penunjang kegiatan perusahaan (Hanum, 2023). Kinerja manajerial merupakan kemampuan seorang manajer untuk mencapai tujuan organisasi melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Kinerja manajerial merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan organisasi, yang mencakup kemampuan seorang manajer dalam mengelola sumber daya, mengkoordinasi tim, serta mencapai tujuan strategis perusahaan. Seorang manajer yang berkinerja baik harus mampu mengambil keputusan yang tepat, motivasi tim, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik dan keterampilan dalam memecahkan masalah juga sangat krusial untuk memastikan bahwa semua elemen organisasi berjalan harmonis dan produktif. Teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen membantu dalam pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan penyebaran informasi yang lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. PT PGAS Solution Medan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa energi, tidak terkecuali menghadapi tantangan ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah teknologi informasi. Teknologi informasi telah menjadi tulang punggung dalam operasional banyak perusahaan modern. Teknologi informasi mencakup perangkat lunak, jaringan dan layanan yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola informasi secara efisien. Teknologi informasi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya (Handayani, 2010).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah sistem informasi akuntansi manajemen. Di sisi lain, sistem informasi akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajer dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kinerja operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya (Widyaningsih, 2010).

Sistem informasi akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional, memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Sistem ini membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan meskipun PT PGAS Solution telah menerapkan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen, namun terdapat fenomena kurangnya pengawasan dari manajer terhadap karyawan yang menjadi masalah kritis dalam meningkatkan kinerja manajerial. Hal ini dibuktikan dengan laporan produktivitas menunjukkan bahwa output karyawan menurun secara signifikan dalam beberapa periode terakhir. Kualitas kerja yang memburuk mengakibatkan meningkatnya jumlah kesalahan, cacat produk, atau keluhan pelanggan yang mengindikasikan penurunan kualitas kerja.

Manajer yang sering kali diberikan tanggung jawab yang banyak, sehingga manajer kesulitan untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk mengawasi kinerja karyawan secara efektif. Hal ini disebabkan terbatasnya sumber daya manusia dan alat bantu dalam tim manajerial dapat menyebabkan manajer kewalahan dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Pengawasan yang efektif adalah elemen penting dalam memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai dengan tujuan dan target perusahaan. Kurangnya pengawasan dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, kurangnya kompetensi manajer dalam menggunakan sistem informasi, dan budaya kerja yang tidak mendukung. Kurangnya

pengarahan dari manajer atau pimpinan bagian, kurangnya motivasi, dan adanya keterbatasan individu (Wiyantoro, 2007).

Kurangnya pengawasan manajer terhadap karyawan dapat berakibat pada berbagai masalah dalam perusahaan. Seperti produktivitas karyawan bisa menurun karena tidak adanya pemantauan yang ketat terhadap pekerjaan mereka. Kedua kualitas pekerjaan dapat terpengaruh karena kurangnya umpan balik dan arahan dari manajer. Keputusan yang diambil juga bisa kurang akurat karena informasi yang tidak lengkap atau terlambat diterima oleh manajer. Kurangnya pengawasan dapat menciptakan lingkungan kerja yang tidak disiplin dan tidak terstruktur, yang pada gilirannya dapat menurunkan moral dan motivasi karyawan. Hal ini berdampak negatif pada kinerja keseluruhan tim dan mengurangi efektivitas operasional perusahaan.

Implementasi yang tepat dari teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu mengatasi masalah pengawasan di PT PGAS Solution. Teknologi informasi dapat menyediakan alat-alat untuk pemantauan dan pelaporan secara real-time, yang memungkinkan manajer untuk memantau kinerja karyawan secara terus-menerus. Misalnya sistem manajemen kinerja berbasis teknologi informasi dapat memberikan informasi tentang pencapaian target, produktivitas, dan kualitas pekerjaan karyawan.

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat menyediakan data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dengan akses terhadap informasi yang up-to-date, manajer dapat lebih mudah mengidentifikasi masalah dan mengambil tindakan korektif. Selain itu, sistem

informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga karyawan lebih termotivasi untuk bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan.

PT PGAS Solution Medan merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kinerja manajerial melalui penerapan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan telah menginvestasikan sumber daya yang signifikan dalam mengembangkan infrastruktur teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen. Namun, hasil yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai, yang terlihat dari masih adanya masalah dalam pengawasan karyawan.

Permasalahan teknologi informasi di PT PGAS Solution Medan adalah data yang dihasilkan sistem teknologi informasi mungkin tidak akurat, tidak lengkap, atau tidak real-time, sehingga menghambat manajer dalam mengambil keputusan tepat waktu. Permasalahan ini muncul karena kurangnya proses pengolahan dan analisis data. Teknologi informasi belum mencapai pelaksanaan yang baik, menyebabkan kualitas data menjadi buruk. Menjadikan ketidakakuratan membuat keputusan yang tidak optimal tentang penetapan harga atau strategi pemasarannya.

Permasalahan yang biasa muncul pada sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem tidak terintegrasi dengan baik, seperti sistem produksi, penjualan, atau sumber daya manusia, mengakibatkan silo informasi dan kesulitan dalam mendapatkan gambaran yang menyeluruh. Ketidakmampuan untuk

menggabungkan data dari berbagai sumber atau departemen secara efisien bisa menghambat analisis yang komprehensif.

Hal ini disebabkan kurangnya keterlibatan karyawan mengakibatkan ketidakpuasan, kurangnya motivasi kerja, serta rendahnya kinerja manajerial secara menyeluruh. Ada beberapa gejala yang dapat mengidentifikasi rendahnya kemampuan manajerial, rendahnya inisiatif bawahan, kurangnya antusiasme bawahan terhadap penugasan baru, rendahnya partisipasi dalam pertemuan formal, ketakutan dan sikap diam yang berlebihan, serta ketidakmampuan untuk mengambil keputusan dan adanya proses pengambilan keputusan yang panjang (Rudangta, 2019).

Untuk mengatasi kendala tersebut dan memaksimalkan manfaat dari teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen, PT PGAS Solution Medan dapat memberikan pelatihan yang komprehensif kepada manajer dalam penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen untuk pengawasan karyawan dan pengambilan keputusan. Mendorong perubahan budaya kerja yang mendukung penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam proses manajerial.

Teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja manajerial di PT PGAS Solution Medan. Namun, untuk mencapai hasil yang diinginkan, perusahaan harus mengatasi kendala dalam pengawasan manajerial melalui pelatihan, integrasi sistem, perubahan budaya kerja, dan pemantauan serta evaluasi yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah yang tepat, PT PGAS Solution Medan

dapat memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen untuk mencapai kinerja manajerial yang lebih baik dan berkelanjutan.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk merancang strategi bisnis yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan masa depan dan mencapai pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis dalam lingkungan yang semakin dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi manajer.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT PGAS Solution Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Pengawasan yang kurang menyebabkan penurunan efisiensi operasional, meningkatnya biaya produksi akibat kesalahan dan cacat produk
2. Teknologi informasi yang belum mencapai pelaksanaan yang baik menyebabkan kualitas data buruk, membuat keputusan yang tidak tepat waktu
3. Sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manajemen hal ini karena kurangnya keterlibatan karyawan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. PGAS Solution Medan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. PGAS Solution Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT. PGAS Solution Medan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. PGAS Solution Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan mengenai teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen dan pengaruhnya terhadap kinerja manajerial di suatu perusahaan serta menambah referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Membantu perusahaan dalam meningkatkan dan memperbaiki terkait teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

1. Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi organisasi (Bastian, 2015). Tujuan penilaian kinerja manajerial hanya untuk mengukur pencapaian individu, tetapi juga sebagai sarana motivasi untuk mencapai tujuan organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan. Kinerja manajerial diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan peluang dan mengidentifikasi permasalahan (Alpi & Dongoran, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa kinerja manajerial memiliki dampak signifikan terhadap keseluruhan kinerja sebuah perusahaan. Penilaian kinerja manajerial bukan hanya sekedar alat untuk mengukur pencapaian individu, melainkan juga sebagai motivasi untuk mencapai tujuan organisasi dan menjaga kepatuhan terhadap standar perilaku yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, kinerja manajerial yang baik tercermin dari kemampuan seorang manajer dalam mengintegrasikan semua aspek untuk mencapai keberhasilan jangka panjang organisasi. Evaluasi yang menyeluruh dan objektif terhadap kinerja manajerial penting dilakukan secara berkala untuk memastikan manajer dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang maksimal bagi perusahaan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah:

1. Faktor Kemampuan & Keterampilan

Perusahaan perlu berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan agar memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk memahami, mengimplementasikan, dan menggunakan TI dan SIAM secara efektif

2. Faktor Budaya Organisasi

Budaya untuk mendorong inovasi, belajar dari pengalaman, dan menggunakan informasi secara efektif dalam proses pengambilan keputusan. Perusahaan harus memiliki fokus pada peningkatan kinerja melalui TI dan SIAM untuk dapat mengadopsi dan memanfaatkan teknologi

3. Faktor Kualitas

Kualitas informasi yang baik ditandai dengan faktor tepat waktu, akurat, dan relevan. Informasi yang tepat waktu memastikan memiliki akses ke data, akurat menjamin data benar dan dipercaya, sedangkan relevan memastikan bahwa data yang disediakan memang relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk meningkatkan kinerja manajerial melalui penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen, perusahaan perlu memperhatikan ketiga faktor tersebut. Penting juga bagi perusahaan untuk memperhatikan integrasi yang baik antara teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen dengan tujuan strategis dan proses bisnis perusahaan untuk mencapai sinergi yang optimal dalam penerapan keduanya. Selain itu, dengan pelatihan yang memadai dan dukungan manajemen yang kuat sangat penting untuk keberhasilan implementasi dan penggunaan sistem informasi ini.

3. Tujuan Kinerja Manajerial

Tujuan kinerja manajerial adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja setiap individu (Veithzal, 2017). Ketika seseorang berpikir tentang penilaian kinerja, maka sering merujuk pada tujuan yang lebih spesifik sebagai berikut :

1. Untuk meninjau kinerja yang lalu
2. Untuk membantu pengembangan individu
3. Untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini, yang digunakan untuk menentukan kebijakan yang akan datang
4. Untuk pengembangan perusahaan (menutup atau membuka cabang, perwakilan atau kantor baru di daerah)
5. Untuk mempersiapkan menghadapi kompetisi yang semakin ketat, termasuk karena tujuan menciptakan produk baru atau memasarkan produk baru
6. Untuk mengaudit keterampilan (skills) di dalam organisasi

7. Untuk menyusun sasaran-sasaran kinerja yang akan datang
8. Untuk mengamati (identify) personil dan unit organisasi yang potensial untuk dipromosikan atau dikembangkan.

Kinerja manajerial memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan melalui peningkatan kinerja setiap individu yang terlibat dalam organisasi. Tujuan lainnya mencakup pengembangan perusahaan, persiapan menghadapi persaingan yang semakin ketat, dan mengidentifikasi individu serta unit organisasi yang memiliki potensi untuk dipromosikan atau dikembangkan.

4. Indikator Kinerja Manajerial

Adapun indikator kinerja manajerial (Kurniawan, 2014) adalah :

1. Perencanaan (planning)

Aktivitas perencanaan yang dimaksud adalah kemampuan dalam menentukan kebijakan dari sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang yang bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, penganggaran, dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang ditetapkan

2. Investigasi (investigation)

Investigasi adalah kemampuan dalam mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, serta analisis pekerjaan

3. Koordinasi (Coordination)

Koordinasi adalah kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang dibagian organisasi lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan

program, memberitahukan kepada bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain

4. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi adalah kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan yang meliputi penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk

5. Pengawasan (Supervision)

Pengawasan adalah kemampuan dalam memberikan pengarahan, membimbing, melatih, memimpin, dan mengembangkan bawahan serta menjelaskan peraturan pada bawahan, menjelaskan tujuan kerja dan menangani keluhan pegawai

6. Pemilihan Staff (Staff selection)

Aktivitas ini adalah kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja yang ada pada bagian anda, melakukan perekrutan pegawai, mewawancarai, memilih pegawai baru, menempatkan pada bagian yang sesuai, mempromosikan dan memutasikan pegawai

7. Negosiasi (Negotiation)

Negosiasi adalah kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang atau jasa, menghubungi pemasok dan melakukan tawar menawar dengan penjual, serta tawar menawar secara kelompok

8. Perwakilan (Representative)

Representasi adalah kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan dengan perkumpulan bisnis, perwakilan dari organisasi, pidato untuk acara kemasyarakatan, pendekatan dengan masyarakat, serta kemampuan dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan.

Indikator penilaian kinerja manajerial, dapat disimpulkan bahwa dapat melibatkan 8 dimensi aktivitas yang beragam. Setiap dimensi merupakan elemen penting dalam menjalankan tugas manajerial yang efektif. Penilaian kinerja manajerial memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan dengan fokus pada peningkatan kinerja individu dalam berbagai aspek manajemen.

2.1.2 Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi adalah cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan bantuan alat dan akal, untuk menghemat tenaga. Sedangkan informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi pengguna, yang dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi (Saragih et al., 2023).

Teknologi informasi adalah teknologi apapun yang menghasilkan informasi, termasuk teknologi komputer dan teknologi komunikasi, dimana teknologi informasi tersebut dapat memberikan lima peran utama di dalam organisasi yaitu,

untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan kompetensi (HM, 2005).

Pentingnya teknologi informasi dalam suatu perusahaan tidak bisa dianggap remeh. Karena dalam era bisnis yang semakin kompetitif, teknologi informasi memainkan peran utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas, serta memungkinkan perusahaan untuk tetap relevan di pasar.

Selain itu, teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola basis data pelanggan dan karyawan, mengidentifikasi tren pasar, dan meningkatkan pelayanan, melalui analisis data perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan merumuskan strategi yang lebih cerdas.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi teknologi informasi (Salamah et al., 2018) yaitu :

1. Faktor sosial yaitu yang dapat diterima oleh seseorang dan selanjutnya akan direfleksikan dalam cara berpikir
2. Faktor Affect (perasaan individual) yaitu sikap sebagai suatu ide yang didorong oleh perasaan dan mempengaruhi tindakan dalam situasi sosial tertentu
3. Faktor kompleksitas yaitu tingkat dimana inovasi dipersepsikan relatif sulit untuk dipahami dan digunakan
4. Faktor kesesuaian tugas yaitu untuk kegiatan jangka pendek yang berkaitan dengan kemampuan teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan performa pekerjaan seseorang

5. Faktor konsekuensi jangka panjang yaitu diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan dimasa yang akan datang
6. Faktor kondisi yang memfasilitasi yaitu motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dengan fasilitas pendukung yang dapat mempengaruhi pemanfaatan sistem.

3. Tujuan Teknologi Informasi

Tujuan dari adanya teknologi informasi adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan (Siregar, 2018). Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi bertujuan memungkinkan mempercepat tugas-tugas yang rutin dilaksanakan, mempercepat prosesnya, dan meningkatkan kolaborasi antar tim dan individu (Lubis, 2013). Selain itu, dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas dengan menyediakan akses mudah dalam data yang relevan dan analisis mendalam.

Para manajer mengandalkan alat analisis sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang dapat dimengerti karena fokus upaya manajerial pada aktivitas pemecahan masalah sehari-hari. Teknologi informasi diperlukan untuk membangun jaringan sistem informasi akuntansi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja (Sari, 2020).

4. Indikator Teknologi Informasi

Indikator teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas operasional yaitu upaya untuk mengerjakan semua pekerjaan secara tepat dengan menggunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki
2. Strategic positioning yaitu tindakan perusahaan untuk merancang produk dan bauran pemasaran agar tercipta kesan tertentu diingat konsumen atau faktor utama dalam meningkatkan kekuatan posisi pasar perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan mempercepat respons terhadap perubahan pasar. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara bijak, perusahaan dapat lebih fleksibel dan responsif terhadap dinamika pasar, sehingga mendukung pencapaian tujuan efektivitas operasional dan posisi strategis yang kuat.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Sedangkan informasi adalah suatu kumpulan data yang sudah diproses untuk memperoleh pengetahuan yang lebih berguna untuk mencapai suatu sasaran. Dan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mentransformasikan input dengan menggunakan proses untuk menghasilkan

output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan (B. Siregar et al., 2013).

Proses adalah inti dari suatu sistem informasi akuntansi manajemen dan dipergunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tujuan suatu sistem. Proses dapat dideskripsikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan bahkan komunikasi personal.

Dapat disimpulkan bahwa sistem dan informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan, sistem sendiri sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan, diperlukan untuk menjalankan berbagai proses yang mendukung pencapaian tujuan utama.

Sedangkan informasi yang merupakan hasil dari data yang diproses, memiliki manfaat yang lebih dibandingkan hanya melihat data mentah saja. Seorang pengambil keputusan dalam organisasi akan melakukan pengambilan keputusan dengan kualitas yang lebih tinggi jika dia mempunyai pengetahuan yang lebih baik tentang sistem informasi akuntansi manajemen dibandingkan dengan pengambil keputusan yang tidak memahami tentang sistem informasi akuntansi manajemen (Astuty, 2019).

2. Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi manajemen yaitu :

1. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan teknologi memungkinkan sistem informasi akuntansi manajemen untuk menjadi lebih canggih, efisien, dan mudah diakses
2. Kebutuhan informasi, merupakan kebutuhan organisasi akan jenis informasi yang spesifik akan mempengaruhi desain sistem informasi akuntansi manajemen, sistem harus mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan
3. Persaingan pasar yang tajam dan lingkungan bisnis yang cepat berubah, memerlukan fleksibilitas dalam sistem informasi akuntansi manajemen untuk mengakomodasi perubahan-perubahan yang ada
4. Penetapan organisasi, akan mempengaruhi desain dan fokus sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem harus sesuai dengan tujuan organisasi untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan
5. Sistem pengendalian manajemen, adalah faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi manajemen karena dengan efektivitas manajemen dalam merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi akuntansi manajemen.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah unsur penting dalam berbagai organisasi yang berperan dalam memberikan informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi telah memungkinkan sistem informasi akuntansi manajemen untuk menjadi lebih canggih, efisien, dan mudah diakses.

Oleh karena itu, organisasi perlu memperhatikan dan mengintegrasikan faktor ini dalam merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi akuntansi manajemen untuk mendukung keberhasilan dan efisiensi operasional perusahaan.

3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Ada beberapa tujuan umum sistem informasi akuntansi manajemen (Hansen & Mawen, 2004) yaitu:

1. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen
2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan

Informasi dalam konteks ini adalah memegang peran yang sangat penting dalam berbagai aspek manajemen termasuk perhitungan harga pokok, perencanaan, pengendalian, evaluasi, perbaikan kelanjutan, dan pengambilan keputusan. Dengan Informasi yang akurat dan relevan, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik, merencanakan tindakan yang lebih efisien, serta mengukur dan meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung kesuksesan dan efisiensi operasional suatu perusahaan.

4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Indikator sistem informasi akuntansi manajemen ada 4 (Nurpriandyni, 2014) yaitu :

1. Broad Scope

Broad scope memiliki dimensi fokus, kuantifikasi, dan time horizon. Sistem informasi akuntansi manajemen dengan lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi. Manajer membutuhkan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap yang meliputi aspek ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri serta bersifat non ekonomi seperti, faktor demografi, perkembangan teknologi, perubahan sosiologis, dan aspek lingkungan. Lingkup yang luas mampu memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa dimasa yang akan datang.

2. Timeliness

Ketepatan waktu yang dikonsepskan dalam penelitian ini memiliki dua sub dimensi yaitu tentang frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Frekuensi diartikan sebagai seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer, sedangkan kecepatan sebagai tenggat waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer.

3. Aggregation

Aggregation merupakan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi yang disampaikan agregasi berbentuk lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai tambah informasi itu sendiri. Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak terorganisir atau informasi yang masih mentah. Dengan adanya informasi agregasi akan menyebabkan manajer lebih cepat merespon setiap permasalahan yang ada dalam daerah pertanggungjawaban dan akan lebih meningkatkan tanggung jawab, yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja.

4. *Integration*

Integration adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain. Sistem informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antara sub unit satu dengan yang lainnya akan tercerminkan dalam informasi integrasi. Informasi integrasi bermanfaat untuk melakukan pengambilan keputusan yang mungkin akan berpengaruh pada bagian lainnya. Oleh karena itu, informasi integrasi akan berperan dalam mengkoordinasikan kebijakan dalam perusahaan agar terjadi keselarasan dalam mencapai tujuan utama perusahaan.

Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting oleh manajer saat dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang berdampak pada unit lain. Peran utama dari informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang memudahkan proses pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem informasi akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.2 Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. PGAS Solution Medan. Untuk mengetahui pengaruh penelitian ini maka kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial

Teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja manajerial di berbagai sektor. Kemajuan dalam teknologi informasi, seperti sistem manajemen basis data, perangkat lunak analisis data canggih, dan platform kolaboratif, telah mengubah cara manajer mengelola informasi dan mengambil keputusan. Kemajuan teknologi informasi dalam proses manajemen memberikan akses cepat dan akurat terhadap data yang diperlukan untuk analisis kinerja, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan taktis. Tersedianya teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja manajerial, memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya meningkatkan kinerja manajerial (Fujiastuti, 2008).

Manajer dapat mengoptimalkan efisiensi operasional, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan mengelola risiko dengan lebih baik melalui

pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, komunikasi antara manajerial dan karyawan juga semakin terfasilitasi melalui komunikasi digital, yang memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat dan efektif.

Maka dari itu penggunaan teknologi informasi dalam lingkungan manajerial bukan hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga membantu menciptakan perusahaan yang lebih responsif dalam menghadapi perubahan pasar dan lingkungan bisnis yang dinamis. Teknologi informasi sangat penting digunakan untuk mendukung strategi bisnis dan operasional perusahaan.

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan adanya teknologi informasi manajer dapat mengelola informasi dengan lebih efisien untuk mengambil keputusan, serta mengoptimalkan efisiensi operasional dan mengelola resiko. Komunikasi antara manajemen dan karyawan juga terfasilitasi melalui teknologi informasi.

2.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen, manajer dapat mengakses informasi keuangan dan operasional dengan cepat, akurat, dan terstruktur. Sistem ini membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data secara otomatis, memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan efektif. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu suatu kinerja perusahaan melalui manajer dalam hal

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Salman & Farid, 2016).

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya sebatas laporan keuangan, tetapi juga mencakup analisis kinerja departemen, biaya produksi, dan proyeksi keuangan masa depan. Ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan akan membantu tugas yang dihadapi manajer, sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Sulani & Dedi, 2013).

Dengan demikian, manajer dapat merancang strategi yang lebih terinformasi, mengidentifikasi tren bisnis, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. Selain itu, sistem informasi akuntansi manajemen juga mendukung pengukuran kinerja individu dan tim, memberikan insentif untuk peningkatan produktivitas. Dengan integrasi yang baik, sistem informasi akuntansi manajemen menciptakan lingkungan manajemen yang transparan dan responsif, memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih efisien dan efektif dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah.

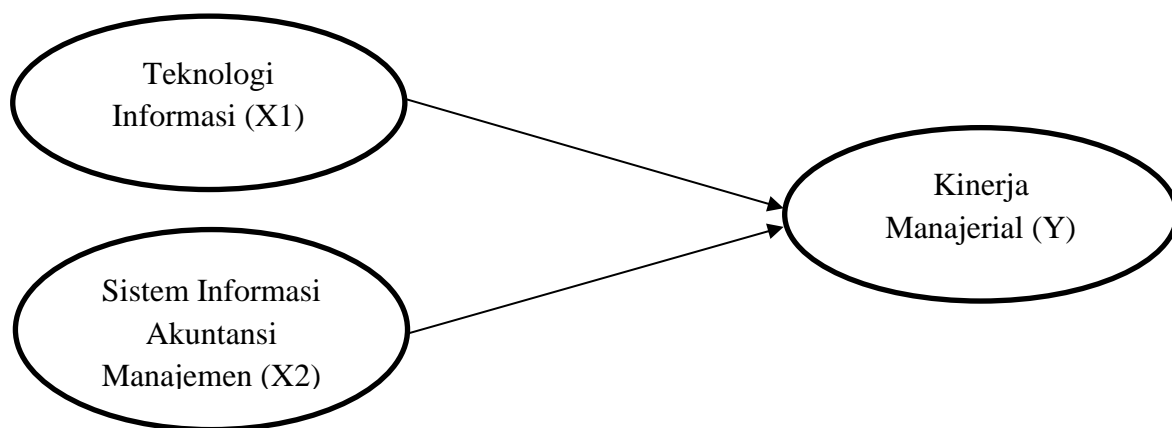
Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen memungkinkan akses cepat, akurat, dan terstruktur terhadap informasi keuangan dan operasional, membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu mendukung perencanaan strategi yang terinformasi, identifikasi tren bisnis, dan pengoptimalan alokasi sumber daya,

sehingga menciptakan lingkungan manajemen yang transparan dan responsif, memfasilitasi pencapaian tujuan perusahaan dengan lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dengan adanya teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data serta membantu dalam pengambilan keputusan.

Kerangka konseptual ini adalah alat penting bagi organisasi untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi strategi teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen guna meningkatkan kinerja manajerial dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen berinteraksi dan mempengaruhi kinerja, organisasi dapat menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar, lebih inovatif, dan lebih efisien dalam operasional perusahaan.

Maka berikut tampilan kerangka konseptual penelitian :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu masalah yang masih memerlukan pembuktian terlebih dahulu. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptualnya, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1 : Terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT PGAS Solution Medan
- 2 : Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. PGAS Solution Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif melalui survey, dan penggunaan kuesioner sebagai pengumpulan data. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Sugiyono, 2015).

Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (Sugiyono, 2019). Desain kausal berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain, dan juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen dimana variabel independennya diperlukan secara terkendali oleh peneliti untuk melihat dampaknya pada variabel dependennya secara langsung (Sekaran, 2006).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menentukan dan mengukur variabel di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan tafsiran. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu:

1. Teknologi Informasi (X_1)
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2)
3. Kinerja Manajerial (Y)

Variabel berikut akan diuraikan berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang akan digunakan, maka penulis menjabarkan ke dalam bentuk tabel berikut ini:

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Teknologi Informasi (X ₁)	Teknologi informasi adalah teknologi apapun yang menghasilkan informasi, termasuk teknologi komputer dan komunikasi, di mana teknologi informasi memberikan peran utama didalam organisasi yaitu untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan kompetensi.	1.Efektivitas Operasional 2.Strategic Positioning	Ordinal
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X ₂)	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan sebuah sistem yang efektif dalam menyediakan informasi yang mudah untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dan berbagai alternatif aktivitas yang dilakukan guna dalam hal pengambilan keputusan	1. Broad Scope 2. Timeliness 3. Aggregation 4. Integration	Ordinal
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja Manajerial merupakan Hasil kerja manajer dalam mencapai dan melaksanakan kegiatan guna mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan.	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pemilihan staff 7. Negosiasi 8. Perwakilan	Ordinal

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang relevan dan untuk lebih mudah memahami kondisi lokasi penelitian, maka penelitian ini diadakan pada PT. PGAS Solution Medan di Jl. K.L. Yos Sudarso Lorong XII No. 18 Kecamatan Medan Barat.

Untuk waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Agustus 2023 – April 2024. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Agustus 2023		Oktober 2023				November 2023				Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024			
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																												
2	Pra Riset			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																	
3	Penyusunan Proposal												■	■	■	■	■	■	■	■											
4	Bimbingan Proposal														■	■	■	■	■	■											
5	Seminar Proposal																				■										
6	Pengumpulan Data																				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Penyusunan Hasil Penelitian																														
8	Bimbingan Hasil																														
9	Sidang Meja Hijau																														

Tabel 3. 2 Rencana Waktu Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada di dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan populasi. Objek pada penelitian dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Populasi adalah keseluruhan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.

Berdasarkan definisi populasi diatas maka ditentukan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di PT. PGAS Solution Medan pada gedung A di Jl. K.L. Yos Sudarso Lorong XII No. 18 Kecamatan Medan Barat yang berjumlah 126 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama yang dipilih.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pengertian di atas maka ditentukan pertimbangan yang menjadi sampel penelitian adalah:

- a. Karyawan tetap PT. PGAS Solution Medan pada gedung A di Jl. K.L. Yos Sudarso Lorong XII No. 18 Kecamatan Medan Barat
- b. Jabatan minimum yaitu : Admin

Berdasarkan kriteria sampel, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang yang terdiri dari :

No	Yang Memenuhi Kriteria	Jumlah
1	Division Head	5
2	Koordinator	13
3	Leader	4
4	Sr. Staff	3
5	Admin	5
6	Staff	5
	Total	35

Tabel 3. 3 Yang Memenuhi Kriteria

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang utama bagi penelitian untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan:

- 1) Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara dekat praktik yang terjadi, yang dipergunakan sebagai data penjas terhadap hasil wawancara.
- 2) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan pada para general manager, division head, koordinator, leader, sr. staff, admin, dan staff.

1. Skala Pengukuran Likert

Penelitian ini menggunakan skala likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Notasi	Pernyataan	Bobot
1	SM	Sangat Membantu	5
2	M	Membantu	4
3	CM	Cukup Membantu	3
4	TM	Tidak Membantu	2
5	STM	Sangat Tidak Membantu	1

Tabel 3. 4 Skala Ordinal

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan.

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLS SEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk menyatakan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka pertanyaan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Kriteria lainnya dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut : Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
X1.1	0,734	0,041<0,05	Valid
X1.2	0,738	0,002<0,05	Valid
X1.3	0,818	0,000<0,05	Valid
X1.4	0,787	0,001<0,05	Valid

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi (X1)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid, sehingga item-item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
X2.1	0,759	0,000<0,05	Valid
X2.2	0,841	0,000<0,05	Valid
X2.3	0,717	0,014<0,05	Valid
X2.4	0,737	0,008<0,05	Valid
X2.5	0,672	0,003<0,05	Valid
X2.6	0,723	0,003<0,05	Valid
X2.7	0,727	0,012<0,05	Valid
X2.8	0,724	0,034<0,05	Valid

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid, sehingga item-item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Y1.1	0,841	0,000<0,05	Valid
Y1.2	0,764	0,000<0,05	Valid
Y1.3	0,836	0,000<0,05	Valid
Y1.4	0,814	0,000<0,05	Valid
Y1.5	0,759	0,001<0,05	Valid
Y1.6	0,792	0,000<0,05	Valid
Y1.7	0,811	0,000<0,05	Valid
Y1.8	0,833	0,000<0,05	Valid
Y1.9	0,826	0,000<0,05	Valid
Y1.10	0,848	0,000<0,05	Valid
Y1.11	0,712	0,010<0,05	Valid
Y1.12	0,836	0,000<0,05	Valid

Y1.13	0,736	0,000<0,05	Valid
Y1.14	0,797	0,000<0,05	Valid
Y1.15	0,851	0,000<0,05	Valid
Y1.16	0,793	0,000<0,05	Valid

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid, sehingga item-item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur sehingga alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas atau keandalan suatu instrumen penelitian perlu dilakukan pengujian diawal, hal ini bertujuan agar yang terkandung didalam kuesioner penelitian perlu dilakukan pengujian sebelum dilakukan pengujian tahap berikutnya. Hal ini bertujuan agar memajukan konsentrasi dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner yang diajukan atau dapat juga dikatakan menunjukkan adanya kesamaan jawaban. Bila dari uji reliabilitas menunjukkan tingkat kuesioner yang rendah maka kemungkinan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner tidak dapat ditangkap dengan baik oleh responden, sehingga bila diajukan dalam waktu yang berbeda, jawabannya pun akan berbeda.

Dikatakan reliable bila hasil *cronbach's alpha* >0,60.

Variabel	Cronbach's Alpha	R Tabel	Keterangan
X1	0,774	0,60	Valid
X2	0,881	0,60	Valid
Y	0,963	0,60	Valid

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 3 8 Cronbach's Alpha

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat reliabilitas penelitian sudah memadai karena semua variabel bernilai $>0,60$ dan dapat dinyatakan seluruhnya valid.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam suatu penelitian menggunakan dua pendekatan statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Berdasarkan pengertian di atas, analisis data dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian.

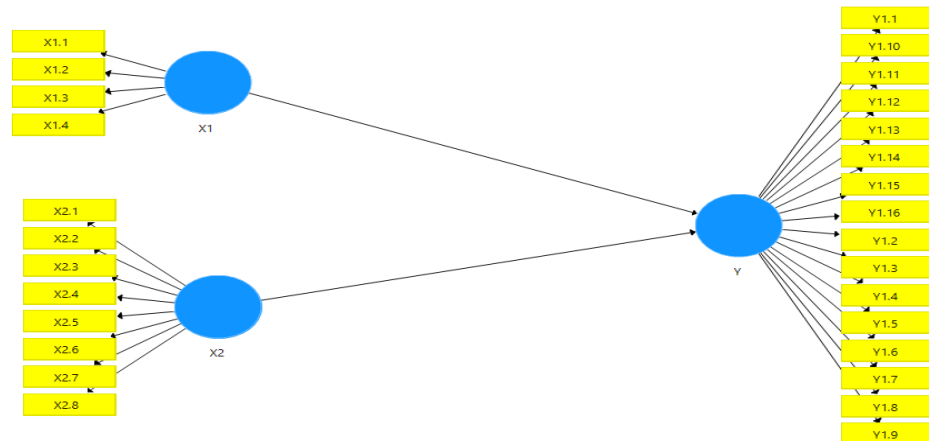
Analisis data statistik deskriptif menyajikan data ke dalam bentuk grafik, tabel, persentase, frekuensi, diagram. Adapun data-data yang disajikan tersebut adalah data-data yang menampilkan nilai rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum dan minimum, tabulasi, dan sebagainya untuk melihat perbedaan data berdasarkan kategori yang ada pada data tersebut dan dipaparkan apa adanya tanpa melakukan analisis mendalam terhadap data-data tersebut.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software Smart PLS.3 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (*partial least square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang

secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah :



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS

PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modelling* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus.

Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikut sertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan *software Smart PLS ver.3 for Windows*.

Dalam metode PLS Teknik Analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Model Pengukuran atau Outer Model

Outer model adalah menganalisis hubungan konstruk (variabel laten) dan indikator.

a. *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan *Cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai *Discriminant Validity* adalah membandingkan nilai *Root Of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *Discriminant Validity* yang baik (Ghozali, 2018).

c. *Composite Reliability*

Composite reliability blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat

dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *internal consistency*. Dengan menggunakan output yang dihasilkan PLS maka *Composite reliability* dapat dihitung.

2. Model Struktural atau Inner Model

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan hanya melalui *direct effect*, yaitu :

1. Pengaruh X1 terhadap Y
2. Pengaruh X2 terhadap Y

a. *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk. Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah sebagai berikut (Juliandi, 2018) :

- 1) Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah

b. *F-Square*

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Kriteria

dalam penilaian *F-Square* adalah sebagai berikut (Juliandi, 2018) :

- 1) Jika nilai *f-square* = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
- 2) Jika nilai *f-square* = 0,15 maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
- 3) Jika nilai *f-square* = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variabel X1, 8 pernyataan untuk variabel X2, dan 16 pernyataan untuk variabel Y. Dimana variabel X1 adalah untuk teknologi informasi, X2 adalah untuk sistem informasi akuntansi manajemen, dan variabel Y adalah untuk kinerja manajerial. Kuesioner yang disebarakan ini diberikan kepada 35 responden para pekerja di PT PGAS Solution Medan pada gedung A. Penilaian dari kuesioner ini menggunakan *Skala Likert* dengan 5 pilihan yaitu:

Pernyataan	Bobot
Sangat Membantu (SM)	5
Membantu (M)	4
Cukup Membantu (CM)	3
Tidak Membantu (TM)	2
Sangat Tidak Membantu (STM)	1

Tabel 4. 1 Penilaian Skala Likert

Dengan ketentuan diatas, berlaku baik dalam menghitung variabel X1, X2, dan Y. Jadi untuk setiap responden akan menjawab kuesioner dengan skor tertinggi 5 dan terendah adalah 1.

1. Karakteristik Responden

Dalam menyebarkan angket yang penulis lakukan terhadap 35 responden. Tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Karena itu perlu adanya pengelompokkan untuk masing-masing identitas pribadi para responden.

Data kuesioner yang disebarakan diperoleh beberapa karakteristik responden, yakni jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Tabel-tabel dibawah ini akan menjelaskan karakteristik responden penelitian.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
1	Laki-Laki	22	62,86%
2	Perempuan	13	37,14%
	Jumlah	35	100,00%

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, frekuensi terbesar adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (62,86%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (37,14%).

No	Usia	Frekuensi	Presentase(%)
1	25-35	26	74,29%
2	36-45	9	25,71%
	Jumlah	35	100,00%

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa responden penelitian ini berdasarkan usia, frekuensi terbesar adalah responden yang berusia 25-35 tahun sebanyak 26 orang, sedangkan responden yang berusia 36-45 sebanyak 9 orang.

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase(%)
1	D3	11	31,43%
2	S1	24	68,57%
	Jumlah	35	100,00%

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden penelitian ini berdasarkan tingkat Pendidikan, frekuensi terbesar adalah responden dengan

tingkat pendidikan S1 sebanyak 24 orang (68,57%), sedangkan responden dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 11 orang (31,43%).

a. Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel kinerja manajerial diperoleh hasil data sebagai berikut :

No. Per	SM		M		CM		TM		STM		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	42,86	13	37,14	4	11,43	0	0	3	8,57	35	100
2	13	37,14	7	20	12	34,29	0	0	3	8,57	35	100
3	10	28,57	18	51,43	4	11,43	0	0	3	8,57	35	100
4	9	25,71	15	42,86	8	22,86	0	0	3	8,57	35	100
5	14	40	9	25,71	9	25,71	0	0	3	8,57	35	100
6	10	28,57	16	45,71	6	17,15	0	0	3	8,57	35	100
7	14	40	9	25,71	9	25,71	0	0	3	8,57	35	100
8	11	31,43	15	42,86	6	17,15	0	0	3	8,57	35	100
9	12	34,29	14	40	6	17,15	0	0	3	8,57	35	100
10	11	31,43	17	48,57	4	11,43	0	0	3	8,57	35	100
11	9	25,71	10	28,57	13	37,14	0	0	3	8,57	35	100
12	8	22,86	17	48,57	7	20	0	0	3	8,57	35	100
13	11	31,43	12	34,29	9	25,71	0	0	3	8,57	35	100
14	8	22,86	16	45,71	8	22,86	0	0	3	8,57	35	100
15	14	40	12	34,29	6	17,15	0	0	3	8,57	35	100
16	11	31,43	14	40	7	20	0	0	3	8,57	35	100

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 5 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial

Berdasarkan dari jawaban responden untuk variabel kinerja manajerial sudah sangat baik, hal ini terlihat dari mayoritas responden yang menjawab sangat membantu dan membantu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajer

memiliki kinerja yang bagus. Dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas kerja manajer yang dapat diandalkan dalam bekerja.

b. Variabel Teknologi Informasi (X1)

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel teknologi informasi diperoleh hasil data sebagai berikut :

No. Per	SM		M		CM		TM		STM		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	54,29	12	34,29	3	8,57	0	0	1	2,86	35	100
2	12	34,29	17	48,57	5	14,29	0	0	1	2,86	35	100
3	13	37,14	13	37,14	8	22,86	0	0	1	2,86	35	100
4	17	48,57	15	42,86	2	5,71	0	0	1	2,86	35	100

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Variabel Teknologi Informasi

Berdasarkan dari jawaban responden untuk variabel teknologi informasi sudah sangat baik, hal ini terlihat dari mayoritas responden menjawab sangat membantu dan membantu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tinggi. Dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas kerja manajer di PT PGAS Solution Medan yang dapat diandalkan dalam bekerja.

c. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh sebagai berikut :

No. Per	SM		M		CM		TM		STM		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	20	17	48,57	9	25,71	0	0	2	5,71	35	100
2	9	25,71	18	51,43	5	14,29	1	2,86	2	5,71	35	100
3	12	34,29	16	45,71	5	14,29	0	0	2	5,71	35	100
4	17	48,57	12	34,29	4	11,43	0	0	2	5,71	35	100
5	12	34,29	11	31,43	10	28,57	0	0	2	5,71	35	100

6	10	28,57	10	28,57	13	37,14	0	0	2	5,71	35	100
7	4	11,43	18	51,43	10	28,57	1	2,86	2	5,71	35	100
8	6	17,15	17	48,57	10	28,57	0	0	2	5,71	35	100

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen sudah sangat baik, hal ini terlihat dari mayoritas responden yang menjawab sangat membantu dan membantu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen tinggi. Dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas kerja manajer di PT PGAS Solution Medan yang dapat diandalkan dalam bekerja.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran

1. Analisis Outer Model

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity adalah model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Meskipun demikian *standardized loading factor* diatas 0,5 dapat diterima.

	X1	X2	Y
X1.1	0,734		
X1.2	0,738		
X1.3	0,818		
X1.4	0,787		
X2.1		0,759	
X2.2		0,841	
X2.3		0,717	
X2.4		0,737	

X2.5		0,672	
X2.6		0,723	
X2.7		0,727	
X2.8		0,724	
Y1.1			0,841
Y1.10			0,848
Y1.11			0,712
Y1.12			0,836
Y1.13			0,736
Y1.14			0,797
Y1.15			0,851
Y1.16			0,793
Y1.2			0,764
Y1.3			0,836
Y1.4			0,814
Y1.5			0,759
Y1.6			0,792
Y1.7			0,811
Y1.8			0,833
Y1.9			0,826

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 8 Hasil Outer Loading

Hasil perhitungan dapat dilihat bahwa *outer loading* untuk teknologi informasi diantaranya X1.1 sebesar 0,734; X1.2 sebesar 0,738 dan seterusnya. Untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen, dapat dilihat nilai X2.1 sebesar 0,759; X2.2 sebesar 0,841 dan seterusnya. Untuk variabel kinerja manajerial dapat dilihat nilai Y1.1 sebesar 0,841; Y1.2 sebesar 0,764 dan seterusnya. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh *outer loading* bernilai lebih dari 0,5 sehingga hasil dapat dinyatakan valid.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator bisa dilihat dari nilai cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk pengukuran nilainya lebih besar dari konstruk lainnya, maka menunjukkan bahwa konstruk laten memiliki ukuran pada blok mereka lebih baik

dari ukuran pada blok lainnya. Berikut ini merupakan hasil output dari uji *discriminant validity* :

	X1	X2	Y
X1.1	0,734	0,532	0,393
X1.2	0,738	0,512	0,549
X1.3	0,818	0,661	0,607
X1.4	0,787	0,637	0,631
X2.1	0,688	0,759	0,717
X2.2	0,630	0,841	0,665
X2.3	0,706	0,717	0,549
X2.4	0,598	0,737	0,627
X2.5	0,381	0,672	0,409
X2.6	0,558	0,723	0,594
X2.7	0,476	0,727	0,613
X2.8	0,419	0,724	0,527
Y1.1	0,636	0,653	0,841
Y1.10	0,646	0,724	0,848
Y1.11	0,441	0,623	0,712
Y1.12	0,657	0,656	0,836
Y1.13	0,549	0,665	0,736
Y1.14	0,539	0,631	0,797
Y1.15	0,613	0,677	0,851
Y1.16	0,550	0,651	0,793
Y1.2	0,644	0,648	0,764
Y1.3	0,563	0,645	0,836
Y1.4	0,599	0,631	0,814
Y1.5	0,535	0,636	0,759
Y1.6	0,691	0,685	0,792
Y1.7	0,532	0,565	0,811
Y1.8	0,548	0,660	0,833
Y1.9	0,524	0,632	0,826

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 9 Discriminant Validity (Cross Loading)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai indikator variabel laten lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas *discriminant validity* sudah terpenuhi, dan dapat dinyatakan valid. Selain menggunakan nilai *loading factor*, metode yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari *average variance extracted* untuk setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk satu dengan konstruk lainnya dalam model.

Apabila pada suatu model memiliki akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk satu dan konstruk lainnya, maka dikatakan bahwa model tersebut memiliki *discriminant validity* yang baik. Untuk melihat nilai akar kuadrat dari AVE dapat dilihat pada tabel *Fornell Lacker Criterion* sebagai berikut:

	X1	X2	Y
X1	0,770		
X2	0,766	0,739	
Y	0,724	0,809	0,804

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 10 *Discriminant Validity (Fornell Lacker Criterion)*

Dapat dilihat bahwa nilai kuadrat AVE pada variabel X1 0,770. Nilai tersebut lebih besar daripada variabel X2 0,766; 0,739. Variabel Y 0,724; 0,809; 0,804. Maka, berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang sudah diestimasi memiliki nilai *discriminant validity* yang cukup baik.

c. *Composite Reliability*

Reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur keandalan suatu konstruk. Keandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Kriteria *composite reliability* adalah $>0,6$.

<i>Composite Reliability</i>	
X1	0,774
X2	0,881
Y	0,963

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 11 Composite Reliability

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai composite reliability untuk teknologi informasi sebesar 0,774; sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,881; dan kinerja manajerial sebesar 0,963. Ketiga variabel memperoleh nilai *composite reliability* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh indikator memiliki reliabilitas atau keandalan yang baik sebagai alat ukurnya.

2. Analisis Inner Model

a. R-Square

R-Square digunakan untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk. Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R-Square 0,75 maka model kuat
- 2) Jika nilai R-Square 0,50 maka model sedang
- 3) Jika nilai R-Square 0,25 maka model lemah

	R Square	R Square Adjusted
Y	0,681	0,661

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 12 R-Square

Kesimpulan dari pengujian R-Square adalah R-square Adjusted model bernilai 0,661. Artinya kemampuan X1 (Teknologi Informasi) dan X2 (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) dalam menjelaskan Y (Kinerja Manajerial) adalah sebesar 66,1%, dengan demikian model tergolong model sedang.

b. F- Square

F-Square digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Kriteria dalam penilaian F-Square adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $f\text{-square} = 0,02$ maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
- 2) Jika nilai $f\text{-square} = 0,15$ maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
- 3) Jika nilai $f\text{-square} = 0,35$ maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

	X1	X2	Y
X1			0,082
X2			0,491
Y			

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 13 F-Square

Kesimpulan dari pengujian F-Square adalah pada X1 (Teknologi Informasi) bernilai 0,082 memiliki efek yang kecil dan X2 (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) bernilai 0,491 memiliki efek yang besar.

4.2.2 Pengujian Hipotesis (*Direct Effect*)

Tujuan analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung adalah sebagai berikut :

1) Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

- a. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap lain adalah searah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik
- b. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel menurun/rendah, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah

2) Nilai Probabilitas (P Value)

- a. Jika nilai P Value $<0,05$ maka signifikan
- b. Jika nilai P Value $>0,05$ maka tidak signifikan

	Original Sample	P Value
X1→Y	0,252	0,191
X2→Y	0,616	0,014

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 14 Direct Effect

Kesimpulan dari tabel *direct effect* menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur (original sample) adalah bernilai positif. Pada variabel X1 terhadap Y bernilai 0,252. Dan pada variabel X2 terhadap Y bernilai 0,616.

Dan pada P Value X1 terhadap Y bernilai $0,191 > 0,05$ maka P Value tidak signifikan dan X2 terhadap Y bernilai $0,014 < 0,05$ maka dapat disimpulkan P Value signifikan.

4.2.3 Pembahasan

Uji hipotesis pada *Partial Least Square* dapat dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Dalam metode ini juga dapat melihat nilai koefisien jalur strukturalnya. Berikut ini merupakan hasil uji menggunakan *bootstrapping*.

1. Pengujian Hipotesis 1 (Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial)

	X1	X2	Y
X1	1,000	0,766	0,724
X2	0,766	1,000	0,809
Y	0,724	0,809	1,000

Sumber : data diolah (2024)

Tabel 4. 15 Latent Variable Correlation

Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa hubungan antara variabel teknologi informasi dengan kinerja manajerial memiliki nilai korelasi sebesar 0,724. Nilai tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dengan kinerja manajerial pada PT PGAS Solution Medan.

Hal ini membuat teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial, menandakan bahwa penggunaan teknologi informasi dengan tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses manajemen. Hal ini juga menegaskan pentingnya integrasi teknologi informasi dalam praktik manajerial untuk mencapai tujuan perusahaan secara lebih baik dan efisien.

2. Pengujian Hipotesis 2 (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial)

Pada tabel 4. 15 hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial

memiliki nilai korelasi sebesar 0,809. Nilai tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial pada PT PGAS Solution Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien. Dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif, manajer dapat mengakses informasi yang relevan dan real-time untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja organisasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menginvestasikan sumber daya dalam pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang sesuai guna meningkatkan kinerja manajerial secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT PGAS Solution Medan. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa hubungan antara variabel teknologi informasi dengan kinerja manajerial memiliki nilai korelasi sebesar 0,724. Nilai tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dengan kinerja manajerial pada PT PGAS Solution Medan
2. Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial memiliki nilai korelasi 0,809. Nilai tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial pada PT PGAS Solution Medan

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan yang komprehensif untuk memperhatikan kinerja karyawan dan pengambilan keputusan. Mendorong perubahan budaya

kerja yang mendukung penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam proses manajerial.

2. Meningkatkan teknologi informasi menjadi lebih baik agar dapat melakukan pengambilan keputusan lebih akurat dan lebih tepat waktu
3. Membangun mekanisme yang memungkinkan keterlibatan aktif karyawan dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan
4. Meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat dalam mengevaluasi kinerja karyawan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam indikator teknologi informasi hanya menggunakan efektivitas operasional dan strategic positioning, hal ini mungkin dapat menjadi tidak sempurna
2. Keterbatasan waktu dan pengetahuan, dan minimnya jumlah sampel mungkin tidak signifikan secara keseluruhan
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang

sebenarnya. Hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Dongoran, F. R. (2022). Kinerja Manajerial: Peranan Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 401–417.
- Astuty, W. (2019). Pengaruh Pengetahuan Manajer Tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Gaya Pengendalian Manajemen. *SNEMA-2015*, 415–425.
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi Sektor Publik* (Erlangga).
- Fujiastuti, Y. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Jabodetabek). *Skripsi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik*.
- Hansen, D., & Mawen, M. (2004). *Akuntansi Manajemen* (Salemba Empat).
- Hanum, Z., & Mahfuz, R. P. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner*, 7(4), 2895–2904. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- HM, J. (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* (ANDI).
- Juliandi, A. (2018). *Structural equation model based partial least square (SEM-PLS) : Menggunakan SEM-PLS*. Universitas Batam.
- Kurniawan, A. (2014). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kualitas Kerja dan Kepuasan Kerja Pegawai. *Fairness*, 4(No. 1), 86–98.
- Lubis, H. Z. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris Perbankan di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 13(No 2), 251–260.

- Mufahamah, E. (2020). Mengidentifikasi kinerja manajerial dalam meningkatkan nilai rumah sakit tipe d di Provinsi Lampung. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 13–31.
- Nurpriandyni, A. (2014). *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*.
- Rudangta, E. J. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan Medan. *Skripsi*.
- Salamah, I., Kusumanto, R., & Hj. Lindawati. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018*, 133–128.
- Salman, K. R., & Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajemen (PT. Indeks)*.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Sari, E. N. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 107–126.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian (Salemba Empat)*.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Widodo, E., & Biyanto, F. (2013). *Akuntansi Manajemen (Salemba Empat)*.
- Siregar, E. A. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel di Kota Medan*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) (CV. Alfabeta)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND (Alfabeta)*.
- Sulani, S., & Dedi. (2013). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus BPR di Kabupaten Demak). In *Jurnal Akuntansi Indonesia (Vol. 3, Issue 2)*.

- Veithzal, R. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik* (Rajawali Press).
- Widyaningsih, T. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang*.
- Wiyantoro, L. S. (2007). Hubungan antara Sistem Pengendalian Manajemen dengan Perilaku Disfungsional: Budaya Nasional sebagai Variabel Moderating. In *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 10 Makassar*.

LEMBAR PENJELASAN KEPADA SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bernama Amalia Afny Gintings dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, sebagai peneliti dengan judul : “Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT PGAS Solution Medan”.

Bersama ini saya memohon ketersediaannya untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Kuisisioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah. Partisipasi Bapak/Ibu bersifat sukarela.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini, keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna bagi institusi pendidikan.

Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan Bapak/Ibu bersedia mengisi lembar persetujuan yang telah saya persiapkan.

Hormat Peneliti

Amalia Afny Gintings

**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT PGAS SOLUTION MEDAN**

Data Demografi Responden

Setiap jawaban yang Bapak / Ibu / Sdr / Sdri berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Semua informasi yang diperoleh dari kuesioner ini hanya akan digunakan bagi kepentingan tugas akhir mahasiswa.

Maka dari itu jawaban yang Bapak / Ibu / Sdr / Sdri berikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Mohon Bapak / Ibu / Sdr / Sdri mengisi dengan memberi tanda (X) perihal pernyataan berikut :

Nama : _____
Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
Usia : _____ Tahun
Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2

KUISIONER PENELITIAN

A. TEKNOLOGI INFORMASI

Berikut adalah daftar pernyataan mengenai teknologi informasi. Anda diminta untuk menyatakan pendapat tentang seberapa jauh penggunaan teknologi informasi dan jawaban akan digunakan untuk menunjukkan pemahaman kepala unit atas penggunaan teknologi informasi. Berdasarkan pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X), dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1= sangat tidak membantu 2= tidak membantu 3= cukup membantu
 4= membantu 5= sangat membantu

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Teknologi informasi yang anda gunakan dapat membantu mendukung operasional sehari-hari di perusahaan					
2	Teknologi informasi yang anda gunakan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang anda miliki					
3	Teknologi informasi yang anda gunakan dapat membantu mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang baru di perusahaan					
4	Teknologi informasi yang anda gunakan dapat digunakan untuk mengoptimalkan keputusan strategis ditingkat manajemen					

B. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Berikut adalah daftar pernyataan mengenai sitem informasi akuntansi manajemen. Anda diminta untuk menyatakan pendapat tentang seberapa banyak informasi yang tersedia di perusahaan. Berdasarkan pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X), dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1= sangat tidak membantu 2= tidak membantu 3= cukup membantu
 4= membantu 5= sangat membantu

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Informasi seperti kepuasan konsumen, sikap karyawan, sikap pemerintah daerah, dan lembaga konsumen, ancaman kompetitif dan lain-lain					
2	Informasi tentang faktor eksternal seperti : kondisi ekonomi, kerjasama dengan rekanan, perkembangan teknologi, dll					

1	Informasi yang diminta oleh perusahaan dapat diberikan dengan segera					
2	Informasi yang disampaikan tersedia tepat pada saat informasi tersebut dibutuhkan					
3	Informasi tentang dampak kejadian pada periode waktu tertentu misalkan rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan					
4	Informasi tentang pengaruh dari aktivitas / departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya pendapatan untuk bagian atau unit lainnya					
5	Informasi tentang pengaruh keputusan Anda terhadap keseluruhan unit dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab Anda					
6	Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam unit Anda					

C. KINERJA MANAJERIAL

Berikut adalah daftar pertanyaan mengenai kinerja manajerial. Anda diminta untuk mengukur kinerja anda akhir akhir ini. Berdasarkan pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) dengan ketentuan sebagai berikut :

1= sangat tidak membantu 2= tidak membantu 3= cukup membantu
4= membantu 5= sangat membantu

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Merencanakan tugas dan proyek yang ada dibawah tanggung jawab anda					
2	Menentukan tujuan, kebijakan dan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penganggaran dan penyusunan program					
3	Mengumpulkan dan menyiapkan informasi yang biasanya berbentuk catatan, laporan dan rekening (pengukuran hasil, pencatatan pembukuan, analisis pekerjaan)					
4	Penggunaan data dan analisis dapat mendukung keputusan setelah di investigasi					

5	Tukar – menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberi tahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain					
6	Tukar menukar informasi dengan di bagian organisasi yang lain telah membantu mencapai tujuan perusahaan					
7	Evaluasi kinerja dapat membantu anda dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pribadi anda					
8	Mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja dari data keuangan maupun kinerja yang diminati (misalnya : penilaian terhadap pegawai)					
9	Mengarahkan pemimpin dan mengembangkan bawahan Anda (seperti : membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan)					
10	Menyediakan pelatihan atau sumber daya untuk meningkatkan keterampilan pengawasan menggunakan teknologi					
11	Mempertahankan angkatan kerja di bagian Anda (seperti : merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai)					
12	Menilai efektivitas metode atau alat yang digunakan dalam proses pemilihan staf (seperti : wawancara, tes, atau penilaian keterampilan)					
13	Menilai kemampuan anda dalam membina hubungan baik dan saling menguntungkan melalui negosiasi					
14	Melakukan pembelian, pemeliharaan atau melakukan kontrak untuk barang/jasa					
15	Mempromosikan tujuan umum perusahaan Anda, dengan cara memberikan konsultasi secara lisan atau berhubungan dengan individu / kelompok diluar institusi. (seperti : menghadiri pertemuan perencanaan keuangan, anggaran dan organisasi lainnya)					
16	Menilai kemampuan anda dalam membangun citra positif dan hubungan baik dengan pihak eksternal melalui perwakilan					

Hasil Data Responden Variabel Teknologi Informasi (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	5	4	4	5	18
2	4	3	4	5	16
3	5	4	5	4	18
4	5	5	5	3	18
5	5	3	3	5	16
6	5	5	4	5	19
7	4	5	4	4	17
8	5	4	5	4	18
9	4	4	5	5	18
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	5	5	4	5	19
13	5	5	5	5	20
14	5	4	4	4	17
15	5	4	5	5	19
16	5	3	5	5	18
17	5	4	4	4	17
18	5	3	3	4	15
19	5	5	5	5	20
20	5	4	5	5	19
21	4	5	5	4	18
22	3	4	4	4	15
23	4	4	3	3	14
24	4	4	3	4	15
25	3	5	4	5	17
26	4	4	4	5	17
27	5	3	5	4	17
28	4	4	3	5	16
29	3	4	4	5	16
30	4	5	3	4	16
31	4	4	4	4	16
32	5	4	3	4	16
33	1	1	1	1	4
34	5	5	5	4	19
35	4	5	3	5	17

Hasil Data Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
1	4	5	4	4	4	5	4	5	35
2	4	2	5	5	3	3	2	4	28
3	4	5	4	5	5	4	4	4	35
4	4	5	3	5	5	5	4	3	34
5	3	4	4	5	4	3	4	4	31
6	4	4	5	3	4	3	4	3	30

7	5	4	5	5	3	4	4	3	33
8	5	5	4	4	4	3	3	5	33
9	5	4	5	5	3	5	3	4	34
10	4	5	4	4	5	4	5	4	35
11	4	4	4	4	5	5	4	4	34
12	5	4	5	5	3	3	3	3	31
13	4	4	5	5	3	3	4	3	31
14	3	4	5	5	5	4	3	4	33
15	4	4	5	4	3	5	3	4	32
16	4	4	4	4	5	5	3	4	33
17	4	3	3	5	4	3	4	4	30
18	3	3	5	4	5	3	3	4	30
19	5	5	5	5	3	4	3	3	33
20	3	4	5	5	5	5	4	3	34
21	5	4	5	4	4	3	5	4	34
22	3	3	3	4	3	5	5	4	30
23	1	1	1	1	1	1	1	1	8
24	4	5	3	4	5	4	4	5	34
25	4	5	4	5	3	4	3	4	32
26	5	4	4	3	4	4	4	3	31
27	4	4	4	5	5	3	4	3	32
28	3	4	4	5	5	3	3	4	31
29	3	5	4	3	4	5	4	5	33
30	4	3	3	5	4	3	4	3	29
31	4	4	4	4	4	3	4	4	31
32	3	3	4	4	5	4	4	4	31
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8
34	4	4	4	5	4	4	5	5	35
35	3	4	4	3	3	5	4	5	31

Hasil Data Responden Variabel Kinerja Manajerial (Y1)

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9
1	5	5	5	4	5	3	3	5	5
2	5	3	4	4	3	3	5	5	5
3	3	5	5	5	3	4	3	4	3
4	4	3	4	3	5	5	4	3	4
5	4	3	4	5	3	4	3	4	4
6	5	5	3	4	5	3	5	5	4
7	5	3	4	5	3	4	4	4	5
8	5	3	4	5	3	4	5	5	5
9	4	5	4	4	5	5	5	4	5
10	4	5	4	4	5	4	5	5	5
11	5	5	5	5	4	5	5	4	4
12	5	5	5	4	5	4	5	5	4
13	5	5	5	5	4	5	5	4	4
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3
15	5	5	4	5	4	5	5	4	3

16	5	5	3	4	3	4	5	4	3
17	4	5	5	3	4	4	4	4	3
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	5	3	3	3	4	5	3	3	4
20	5	4	4	4	5	5	4	5	5
21	4	5	4	3	3	4	4	4	4
22	5	4	5	3	4	3	4	3	5
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	5	4	3	3	5	3	5	5	3
25	3	3	4	4	4	4	3	5	5
26	3	3	4	4	5	5	3	4	5
27	4	3	4	5	5	3	4	3	4
28	4	3	4	5	5	4	5	4	4
29	4	4	4	3	5	4	3	5	4
30	5	4	5	4	5	4	5	3	5
31	4	3	4	4	4	5	4	4	4
32	4	3	5	4	3	4	5	5	4
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	4	5	4	4	5	4	4	4	4
35	3	4	5	3	3	5	3	4	5

No	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Total
1	4	5	4	4	5	5	4	71
2	4	5	3	5	4	4	4	66
3	5	5	4	3	3	5	5	65
4	5	5	4	3	3	4	5	64
5	5	3	4	3	3	3	5	60
6	5	3	4	3	5	5	5	69
7	5	3	5	4	5	4	5	68
8	5	4	5	5	4	5	5	72
9	4	5	5	4	5	5	4	73
10	5	4	4	5	4	5	5	73
11	4	3	5	5	4	4	4	71
12	5	4	4	3	5	4	5	72
13	4	4	5	3	3	4	5	70
14	3	3	3	5	4	3	5	59
15	5	4	4	4	4	4	3	68
16	4	5	3	4	3	5	4	64
17	3	4	4	4	5	3	4	63
18	1	1	1	1	1	1	1	16
19	4	3	5	5	4	3	3	60
20	4	3	4	5	4	5	3	69
21	5	3	4	5	4	4	3	63
22	3	4	4	3	5	3	4	62
23	1	1	1	1	1	1	1	16
24	4	5	3	4	4	3	3	62
25	4	3	4	5	4	5	3	63
26	4	3	5	3	4	5	4	64

27	4	5	3	4	4	4	4	63
28	4	3	4	3	4	5	4	65
29	4	5	3	4	3	4	4	63
30	4	4	5	4	3	5	3	68
31	4	4	4	4	4	4	4	64
32	3	3	4	5	5	4	4	65
33	1	1	1	1	1	1	1	16
34	4	4	3	5	4	5	5	68
35	5	3	4	4	3	5	4	63



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/07/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 06/07/2023

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AMALIA AFNY GINTINGS
NPM : 2005170250
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Tantangan profesi akuntan di Era Digital sebelum dilakukan pendampingan hanya sebatas aktifitas pencatatan keuangan saja. Kemajuan teknologi informasi mendorong perkembangan dunia akuntansi semakin maju seiring dengan ditemukan akuntansi berbasis cloud sehingga pengolahan transaksi keuangan serta sistem penyimpanan data yang serba digital menjadi tantangan tersendiri bagi profesi akuntansi kedepan. Adanya tantangan merupakan bentuk kepedulian untuk mempunyai motivasi belajar akuntansi pada taraf modern.

Rencana Judul : 1. pengaruh profesi akuntan dalam menghadapi era digital
2. pengaruh sistem pengukuran kinerja berbasis karyawan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi informasi
3. pengaruh sistem reward dan pengakuan prestasi terhadap motivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja keuangan

Objek/Lokasi Penelitian: kantor akuntan publik

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(AMALIA AFNY GINTINGS)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624867, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDI/SKR/AKT/PEB/UMSU/06/07/2023


Nama Mahasiswa : AMALIA AFNY GINTINGS
NPM : 2005170250
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 06/07/2023
Nama Dosen pembimbing : Irfan, SE., M.M., Ph.D (08 Agustus 2023)

Judul Disetujui**

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PGAS SOLUTION
MEDAN

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,
Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan
*): Disetujui oleh Pimpinan Program Studi
**): Disetujui oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Predi dan Dosen Pembimbing. scan/foto dan uploadlah tembuhan ke-2 ini pada item online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 26 OKTOBER 2023

Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

A	M	A	L	I	A	A	F	N	T	G	I	N	T	I	N	G	S		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM :

2	0	0	5	1	7	0	2	5	0										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir :

P	A	D	A	N	G	S	I	D	E	M	P	U	A	N					
2	2	A	G	U	S	T	U	S	2	0	0	2							

Program Studi : Akuntansi

Nama Mahasiswa :

J	L	.	B	U	K	I	T	B	A	R	I	S	A	N	I				
G	A	N	G	B	U	N	G	A	N	D	.	2							

Tempat Penelitian:

P	T	.	P	G	A	S	S	O	L	U	T	I	O	N					

Tempat Penelitian :

J	L	.	K	.	L	.	Y	O	S	S	U	D	A	P	S	U			
L	O	P	O	N	G	X	I	I	N	O	.	1	8						

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Tetapi saya lampirkan syarat-syarat lain :

Kelembagaan SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Umar Harahy)

Wassalam
Pemohon

(AMALIA AFNY GINTING S)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 82/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 29 Jumadil Akhir 1445 H
11 Januari 2024 M

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. PGAS Solution Medan
Jln. K.L Yos Sudarso Lorong XII No. 18 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Amalia Afny Gintings
Npm : 2005170250
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PGAS Solution Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 82/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 19 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Amalia Afny Gintings
N P M : 2005170250
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PGAS Solution
Medan

Dosen Pembimbing : **Irfan, SE., MM., Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 11 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Jumadil Akhir 1445 H
11 Januari 2024 M


Dekan
Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



Nomor : 004100.S/LU.00.01/PPO-AREA MDN/2024
Perihal : Penerimaan Riset
Sifat : Penting

Kepada Yth,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Mukhtar Basri No.3
Medan, Indonesia
Telp. (061) 6622400 Fax. 6631003

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 82/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 11 Januari 2024 Perihal Permohonan Izin Riset Pendahuluan, kepada mahasiswa :

No	Nama	NPM	Judul
1	Amalia Afny Gintings	2005170250	Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Infromasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT PGAS Solution

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa di atas dapat kami terima untuk melaksanakan riset guna untuk penyusunan skripsi di Perusahaan kami.

Demikian di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2024

PT. PGAS SOLUTION
Manager Area Medan


Dedi Saputra Sirait



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 30 Januari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi erangkaian bahwa :

ia : *Amalia Afny Gintings*
M. : 2005170250
pat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 22 Agustus 2002
nat Rumah : Jln. Bukit Barisan I Gg. Bunga No. 2 Medan
l Proposal : Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT PGAS Solution Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
ul	
I	<i>- latr bely. nasel. d p... - p... - ed... p... nasel. =</i>
II	<i>- ker... - ker... ker...</i>
III	<i>- p... -</i>
nya	<i>penulisan chat pedoman</i>
mpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 30 Januari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Julia Hanun, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harthap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pembanding

Fitriani Saragih, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 30 Januari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Amalia Afny Gintings
NIM : 2005170250
Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 22 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jln. Bukit Barisan I Gg. Bunga No. 2 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT PGAS Solution Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan bimbingan : *Irfan, S.E., M.M., Ph.D*

Medan, 30 Januari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pembanding

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 975/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**
Medan, 18 Ramadhan 1445 H
28 Maret 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. PGAS Solution Medan
Jln. K.L. Yos Sudarso Lorong XII No. 18
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Amalia Afny Gintings
N P M : 2005170250
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PGAS Solution Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





Subsidiaries of PGN

Nomor : 017900.S/OP.00.01/PPO-AREA MDN/2024
Perihal : Penyelesaian Riset
Sifat : Penting

Kepada Yth,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Mukhtar Basri No.3
Medan, Indonesia
Telp. (061) 6622400 Fax. 6631003

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 975/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Tanggal 28 Maret 2024 perihal Menyelesaikan Riset, kepada mahasiswa :

No	Nama	Nim	Semester	Program Studi
1	Amalia Afny Gintings	2005170250	VIII (Delapan)	Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan Riset diperusahaan kami. Demikian di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2024

PT. PGAS SOLUTION
Manager Area Medan



Dedi Saputra Sirait

PT PGAS Solution
Area Medan

Jl. K. L. Yos Sudarso Lorong
XII No.18
Glgur Kota
Medan 20115

T +6261 4206 5065
T +6261 4206 5186
E info@pgn-solution.co.id
www.pgn-solution.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : AMALIA AFNY GINTINGS
NPM : 2005170250
Tempat dan Tanggal Lahir : PADANGSIDIMPUAN, 22 AGUSTUS 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Jln. Bukit Barisan I, Gg. Bunga No. 2
No. Telephone : 082160026644
Email : amaliaafniginting@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : H. AKHYAR FAUZI GINTINGS
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : ERNI FATRAWATI
Pekerjaan : PNS
Alamat : Simarpinggan
No. Telephone : 082168109948
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 100201 Simarpinggan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Angkola Selatan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : MAN 1 Padangsidimpuan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara